

## ABSTRAK

Anis Fitriatul Jannah, 2022, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Toleransi Beragama Siswa di SMA Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

**Kata Kunci:** Internalisasi Nilai, Pendidikan Agama Islam, Toleransi

SMA Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang heterogen. Di mana salah satu letak keheterogennya adalah dalam konteks keyakinan beragama. Maka dari itu, sangat perlu adanya sikap saling menghargai perbedaan. Sikap acuh dan tidak menghargai hanya akan muncul apabila peserta didik tidak memahami makna toleransi beragama yang sebenarnya. Sebaliknya, ada yang memahami toleransi beragama secara berlebihan sehingga merusak akidahnya sebagai muslim. Padahal, dalam ruang lingkup agama, sikap menghargai ini bukan berarti membenarkan atau mengikuti melainkan cukup membiarkan. Karena dalam bertoleransi ada batas-batas yang tidak boleh dilanggar oleh manusia berdasarkan syariat Allah. Maka dari itu, sangat penting adanya penerapan sikap-sikap toleransi beragama melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap individu peserta didik di sekolah sehingga bisa lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus pembahasan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana gambaran toleransi yang ada di SMA Negeri 1 Pamekasan? *kedua*, bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membangun toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Pamekasan? *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membangun toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, fakta maupun keadaan yang terjadi di lapangan selama penelitian berlangsung secara alamiah (apa adanya). Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengajar PAI, siswi muslim dan siswi non muslim. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, gambaran toleransi yang ada di SMA Negeri 1 Pamekasan menunjukkan gambaran yang baik. Bisa dilihat dari beberapa aspek, misalnya dari interaksi sosial antar siswa, guru terhadap siswa atau bahkan kepala sekolah melalui kebijakannya terhadap siswa-siswi minoritas; *kedua*, internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membangun toleransi beragama diajarkan oleh guru di dalam kelas melalui pendidikan toleransi disertai dengan sirah nabawiyah dan dalil-dalil penguat; *ketiga*, faktor penghambat internalisasi pendidikan agama Islam terletak pada tingkat keluasaan pengetahuan atau wawasan guru. Adapun faktor pendukungnya adalah kesadaran siswa dalam menerima perbedaan, pendidik yang profesional serta kebijakan sekolah yang memberikan kebebasan penuh terhadap siswa-siswi non muslim dari segi pakaian, pelajaran agama, ibadah, dll.